

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan perpustakaan pada era masyarakat informasi dewasa ini telah dimanfaatkan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, pelestarian khasanah ilmu pengetahuan. Peran perpustakaan telah berkembang menjadi pusat komunitas, artinya masyarakat dapat berkumpul di perpustakaan dalam rangka pengembangan pengetahuan dan budaya melalui berbagai aktifitas keilmuan sosial (Ishak, 2008). Perpustakaan merupakan bagian dari proses pendidikan, pembelajaran dan peningkatan kecerdasan masyarakat sesuai dengan jenis perpustakaan dan segmen layanan masing-masing. Perpustakaan merupakan sarana dan fasilitas untuk memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu pusat sumber belajar. Agar pemakainya mengerti bukan saja untuk tahu (*how to know*), melainkan termasuk bagaimana cara belajar untuk belajar (*learn how to learn*), kecerdasan yang diperlukan masyarakat meliputi kecerdasan intelektual, spiritual, personal dan sosial. Jika kecerdasan masyarakat meningkat - diantaranya berkat peran perpustakaan - maka secara langsung atau tidak, akan ikut meningkatkan taraf kesejahteraan, karena kecerdasan itu sendiri pada dasarnya merupakan bagian dari kesejahteraan (batin). Sebaliknya apabila tingkat kesejahteraan masyarakat makin baik, maka tingkat kesadaran akan perlunya perpustakaan berdampak kepada makin meningkatnya

kecerdasan masyarakat yang bersangkutan (NS, 2006). Dari sudut pandang ini, perpustakaan mempunyai perananan yang sangat penting dalam menunjang kualitas masyarakat pada umumnya.

Menurut BPS Kabupaten Kupang (2012), kualitas pendidikan di Daerah Kabupaten Kupang mengalami peningkatan. Hal ini diukur dari tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan yang mengalami peningkatan khususnya dalam tiga tahun terakhir yaitu antara tahun 2009 hingga 2011. Namun menurut sumber yang lain, kualitas pendidikan di Nusa Tenggara Timur secara umum dipandang masih tertinggal dan memprihatinkan (Portal Berita Masyarakat Flobamora, 2012). Rendahnya kualitas pendidikan ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya fasilitas pendukung belajar, terutama buku. Kebanyakan perpustakaan sekolah kekurangan koleksi buku, bahkan banyak sekolah yang belum dilengkapi dengan perpustakaan. Di daerah-daerah terpencil buku merupakan barang langka yang sulit diperoleh. Pandangan tentang mutu pendidikan di kabupaten Kupang ini menarik perhatian pemerintah. Berbagai upaya dilakukan untuk menarik minat siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan, namun belum sepenuhnya berhasil sehingga masih sangat perlu untuk terus mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan.

Pemerintah kabupaten Kupang memiliki visi “Menjadi salah satu kabupaten unggulan tahun 2015 dalam Pembangunan Komunitas Penduduk di Kawasan Indonesia Timur” dan salah satu poin misinya adalah “Memperluas jangkauan dan meningkatkan mutu pendidikan”. Dalam upaya mencapai visi dan misi tersebut, pemerintah kabupaten Kupang menetapkan 7 pokok program

pembangunan Kabupaten Kupang. Salah satu pokok program tersebut adalah Program Pengembangan Pendidikan, yang bertujuan untuk memperluas jangkauan pendidikan untuk menaikkan angka partisipasi sekolah dan memperkecil kesenjangan kesempatan belajar antara penduduk kota dan desa, mengembangkan perpustakaan dan penggunaan teknologi pendidikan ke wilayah pedesaan, dan memfasilitasi perluasan layanan pendidikan luar sekolah bagi pengembangan kapasitas anak-anak putus sekolah (Pemerintah Kabupaten Kupang, 2010).

Dalam upaya merealisasikan program pengembangan pendidikan, pemerintah Kabupaten Kupang mengadakan sebuah perpustakaan daerah untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat Kabupaten Kupang, yaitu menjadi agen utama bagi minat baca masyarakat, menjadi penopang keterbatasan sumber informasi dan pengetahuan yang sedang diupayakan peningkatannya, dan menjadi cermin untuk pengadaan dan peningkatan kualitas perpustakaan sekolah maupun perpustakaan desa. Akan tetapi, berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan ada beberapa kendala dalam pengelolaan perpustakaan yakni pengelolaan data secara manual kurang praktis dan cukup merepotkan pihak perpustakaan, keamanan data yang tidak terjamin, serta proses pencarian data yang masih sulit untuk dilakukan. Disamping itu, faktor kondisi luasan wilayah yang cukup luas dan demografi masyarakat yang menyebar serta faktor transportasi menjadi suatu kendala tersendiri bagi perpustakaan dalam menjalankan layanannya dan juga bagi masyarakat dalam menjangkau dan mengakses perpustakaan.

Kabupaten Kupang terletak di ujung barat pulau Timor dengan luas wilayah darat 5.298,13 Km<sup>2</sup>, dan ibukota kabupaten berada di Oelmasi.

Kabupaten Kupang terdiri dari 24 kecamatan, 160 desa dan 17 kelurahan (BPS Kabupaten Kupang, 2012). Jasa pelayanan telekomunikasi di Kabupaten Kupang sudah menjangkau hampir seluruh Kecamatan, baik untuk komunikasi jarak dekat, jarak jauh maupun untuk komunikasi lintas negara. Bentuk pelayanan jasa telekomunikasi yang tersedia, yaitu Telepon, Telex, Facsimile, Telecerita, Telegagu, Zodiac, Telepin 2000 dan jasa telepon selular. Di kabupaten Kupang juga terdapat sarana jalan yang telah menjangkau hampir semua wilayah termasuk yang paling terpencil (Pemerintah Kabupaten Kupang, 2010).

Kondisi demografi dan transportasi di daerah Kabupaten Kupang merupakan salah satu faktor penyebab sulitnya akses perpustakaan daerah Kabupaten Kupang. Jarak yang jauh akan berdampak pada minat akses perpustakaan yang rendah karena dipandang menyebabkan kerugian dari segi waktu dan biaya, misalnya ketika telah menempuh jarak yang jauh dan buku atau sumber informasi yang diharapkan tidak tersedia di perpustakaan daerah. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi menjadi sangat penting, seperti penerapan teknologi *mobile web* sebagai jembatan informasi bagi masyarakat umum khususnya masyarakat Kabupaten Kupang. Teknologi *mobile cellular* menjadi pilihan yang tepat sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini karena pada umumnya telah menggunakan telepon seluler untuk komunikasi, media jejaring sosial dan akses informasi. Menurut hasil Susenas 2011, sebanyak 75,97 persen rumah tangga telah memiliki telepon seluler. Angka ini lebih tinggi dibanding tahun 2010 (BPS Kabupaten Kupang, 2012). Melalui layanan *mobile web* yang disediakan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Kupang, masyarakat akan lebih

mudah mengakses informasi mengenai ketersediaan buku atau sumber informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

### **1.2. Perumusan masalah**

Dari latar belakang penelitian ini, yang menjadi perumusan masalah adalah bagaimana menganalisis, merancang dan membangun sistem informasi perpustakaan berbasis *website* dan juga berbasis *mobile web*.

### **1.3. Batasan masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pengolahan data master menggunakan aplikasi berbasis *website*.
2. Aplikasi berbasis *mobile web* menangani registrasi anggota, pencarian buku, pemesanan buku, pengelolaan daftar peminjaman untuk melakukan perpanjangan masa pinjam, menampilkan informasi denda keterlambatan, menangani pengolahan profil anggota diantaranya ubah profil dan ubah password, mengolah berita, mengolah komentar, serta menampilkan berita dan komentar.
3. Pengguna aplikasi berbasis *website* adalah Administrator sebagai operator, pemustaka yakni: General User, Personal Member, NonPersonal Member, serta Petugas perpustakaan dan Kepala Bidang Perpustakaan.
4. Pengguna aplikasi berbasis *mobile web* adalah Administrator sebagai operator sistem dan pemustaka, yang terbagi dalam tiga kelompok

pengguna yaitu General User, Personal Member dan NonPersonal Member.

- a. Interaksi Administrator dengan sistem adalah untuk melakukan kelola berita dan kelola komentar.
  - b. Interaksi General User dengan sistem adalah untuk melakukan registrasi anggota, mencari buku, melihat berita dan kelola komentar, sedangkan anggota perpustakaan yakni Personal Member dan NonPersonal Member dapat juga melakukan pengolahan profi, pemesanan buku, dan perpanjangan masa pinjam.
5. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kupang untuk memperoleh data koleksi buku Perpustakaan Daerah Kabupaten Kupang.

#### **1.4. Keaslian penelitian**

Dari beberapa jurnal ilmiah dan penelitian yang pernah dilakukan, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang topik dan judul yang penulis ajukan. Berkaitan dengan isi materi yang tertera dalam penelitian ini merupakan asli dilakukan oleh peneliti. Akan tetapi kerangka kerja yang digunakan banyak di pakai oleh beberapa peneliti pada lokasi yang berbeda. Sehingga beberapa kutipan yang terdapat di dalamnya digunakan sebagai bahan acuan guna mendukung proses penelitian.

### 1.5. Tujuan dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu menganalisis, merancang dan membangun sistem informasi perpustakaan berbasis *website* dan berbasis *mobile web*.

Selain tujuan yang dicapai melalui penelitian ini, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak Badan Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kupang khususnya Bidang Perpustakaan
  - a. Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dengan memberikan kemudahan akses kepada masyarakat kabupaten Kupang.
  - b. Penelitian ini membantu pihak perpustakaan dalam hal ini administrator dalam mengelola data perpustakaan dan menyediakan informasi yang akurat bagi pengguna layanan perpustakaan.
2. Bagi Pengguna
  - a. Penelitian ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pendaftaran sebagai anggota perpustakaan, mencari buku dan melakukan pemesanan.
  - b. Penelitian ini dapat memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi-informasi tentang layanan perpustakaan.
3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian tentang rancang bangun sistem informasi perpustakaan ini sebagai tugas akhir atau tesis untuk memenuhi syarat kelulusan pada Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui dan menguji penerapan aplikasi mobile web pada sistem informasi perpustakaan.
4. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berminat melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dokumen penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis dan perancangan sistem, implementasi dan pengujian, serta penutup.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka memuat beberapa hasil studi terhadap penelitian-



penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang dirangkum dari beberapa literatur seperti jurnal-jurnal ilmiah atau buku-buku, sedangkan landasan teori memuat penjelasan tentang berbagai konsep dan prinsip utama yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, yakni teknik-teknik penelitian, bahan dan alat penelitian, serta langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian ini secara sistematis.

### **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahap-tahap perancangan perangkat lunak.

### **BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran implementasi sistem dan hasil pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan akhir dari penelitian ini serta berisi saran untuk pengembangan perangkat lunak lebih lanjut.